



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BOWI SUBUR
DALAM PENGOLAHAN BUBUR UBI KAYU (*MANIHOT
UTILISSIMA*) SEBAGAI BAHAN PENGGANTI PANGAN
KONVENSIONAL YANG KAYA AKAN KARBOHIDRAT
KOMPLEKS, SERAT DAN RENDAH GULA**

Wiska Baharuddin¹, Enik Maturahmah², Sigit Prafiadi³, Nurul Abidin⁴, Revisika⁵
¹²³⁴⁵STKIP Muhammadiyah Manokwari, Indonesia
Email: wiskab7@gmail.com

ABSTRAK

Ubi kayu (*Manihot utilissima*) adalah tanaman masa depan, dan merupakan salah satu tanaman yang paling efektif dalam fotosintesis, tahan terhadap berbagai stres kekeringan karena sangat rendah kebutuhan air per kilogram biomasa dan rendah serangan hama dan penyakit sehingga kebutuhan penggunaan pestisida juga rendah. Ubi kayu (*Manihot utilissima*) mengandung berbagai zat gizi antara lain karbohidrat, protein, serat, dan mineral seperti kalium, magnesium, fosfor, dan kalsium. Ubi Kayu merupakan bahan pangan dengan indeks glikemik rendah yang tidak mengakibatkan kenaikan gula darah secara cepat. Indeks glikemik ubi kayu bisa mengontrol kadar gula darah sehingga menjadikan ubi kayu sebagai sumber karbohidrat yang cocok bagi pengidap diabetes. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan masyarakat Desa Bowi Subur dalam pengolahan bubur ubi kayu sebagai bahan pengganti pangan konvensional yang kaya akan karbohidrat kompleks, serat dan rendah gula. Metode dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pendekatan yang melibatkan ibu-ibu PKK dan anak-anak muda secara langsung sebagai objek dan subjek dalam pelaksanaan kegiatan. Tahapan-tahapan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah persiapan, pelaksanaan, tahap akhir (evaluasi). Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK dan anak-anak muda dalam pengolahan ubi kayu menjadi bubur, terbentuknya keterampilan ibu-ibu PKK dan anak-anak muda dalam pengolahan ubi kayu menjadi bubur, produk berupa bubur ubi kayu dalam bentuk kemasan (gelas cup plastik), dan terbentuknya unit usaha baru dalam pengolahan ubi kayu menjadi bubur sebagai Bahan Pengganti Pangan Konvensional yang Kaya akan Karbohidrat Kompleks, Serat dan Rendah Gula.

ABSTRACT

Cassava (*Manihot utilissima*) is a crop of the future, and is one of the most effective crops in photosynthesis, resistant to various drought stresses due to very low water requirements per kilogram of biomass and low pest and disease attacks so that the need for pesticide use is also low. Cassava (*Manihot utilissima*) contains various nutrients including carbohydrates, protein, fibre, and minerals such as potassium, magnesium, phosphorus, and calcium. Cassava is a food with a low glycaemic index that does not cause a rapid rise in blood sugar. The glycaemic index of cassava can control blood sugar levels, making cassava a suitable carbohydrate source for people with diabetes. The purpose of this community service activity is to empower the Bowi Subur Village community in processing cassava porridge as a substitute for conventional food that is rich in complex carbohydrates, fibre and low in sugar. The method in this Community Service activity is an approach that involves PKK mothers and young people directly as objects and subjects in the implementation of activities. The stages in this Community Service activity are preparation, implementation, final stage (evaluation). The results of this Community Service activity are increasing the understanding of PKK mothers and young people in processing cassava into porridge, the formation of skills of PKK mothers and young people in processing cassava into porridge, products in the form of cassava porridge in the form of packaging (plastic cup), and the formation of a new business unit in processing cassava into porridge as a substitute for conventional food rich in complex carbohydrates, fibre and low sugar.



KEYWORDS

*Pemberdayaan, Keterampilan, Ubi Kayu, Bubur
Empowerment, Skills, Cassava, Porridge*

ARTICLE HISTORY

Received 19 September 2024
Revised 17 Oktober 2024
Accepted 5 Desember 2024

CORRESPONDENCE : Wiska Baharuddin @ wiskab7@gmail.com

PENDAHULUAN

Ada bermacam tanaman pertanian yang ditanam oleh masyarakat Kampung Bowi Subur salah satunya adalah ubi kayu (*Manihot utilissima*). Ubi kayu (*Manihot utilissima*) adalah salah satu komoditas pertanian penghasil ubi basah yang dikelompokkan ke dalam tanaman pangan. Subagio (2022), ubi kayu adalah tanaman masa depan, dan merupakan salah satu tanaman yang paling efektif dalam fotosintesis, tahan terhadap berbagai stres kekeringan karena sangat rendah kebutuhan air per kilogram biomasa dan rendah serangan hama dan penyakit sehingga kebutuhan penggunaan pestisida juga rendah. Selain itu, Ubi kayu (*Manihot utilissima*) atau juga dikenal sebagai singkong merupakan tanaman tropis yang sudah diketahui secara umum mempunyai daya adaptasi tinggi terhadap iklim, lahan yang kurang subur, dan serangan hama penyakit (Diaguna *et al.*, 2022; Anwar *et al.*, 2023).

Selain nasi, ubi kayu merupakan bahan makanan pokok yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Selain enak, ternyata ada beberapa manfaat singkong bagi kesehatan. Salah satu manfaatnya adalah dapat diolah menjadi aneka olahan makanan. Namun Pengolahan dan pemanfaatan ubi kayu masih jarang dilakukan oleh masyarakat karena minimnya pemahaman yang didapat. Pengolahan ataupun diversifikasi ubi kayu (*Manihot utilissima*) menjadi beberapa produk olahan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan nilai ekonomis dari ubi kayu (maghfiroh & Nuswardhani, 2019).

Ubi kayu (*Maninot utilissima*) mengandung berbagai zat gizi antara lain karbohidrat, protein, serat, dan mineral seperti kalium, magnesium, fosfor, dan kalsium. Ubi kayu (*Maninot utilissima*) mengandung nutrisinya yang beragam,



singkong dipercaya memiliki khasiat untuk kesehatan terutama sebagai sumber nutrisi. Kedua nutrisi ubi kayu ini membantu menjaga kesehatan usus, mengurangi peradangan, dan mengontrol kadar gula darah (Rohman *et al*, 2021) sehingga menurunkan resiko obesitas dan diabetes. Ubi Kayu merupakan bahan pangan dengan indeks glikemik rendah yang tidak mengakibatkan kenaikan gula darah secara cepat. Indeks glikemik singkong bisa mengontrol kadar gula darah sehingga menjadikan singkong sebagai sumber karbohidrat yang cocok bagi pengidap diabetes.

Sebagai makanan bahan alternatif biologi ubi kayu (*Manihot utilissima*) memiliki karbohidrat yang berperan penting untuk tubuh karena ubi kayu memiliki warna putih, tekstur yang lembut saat dimasak, dan fungsi karbohidrat lain yaitu untuk mencegah tubuh dari pemecahan tubuh akibat protein terlalu banyak, berkurangnya mineral tubuh, serta mempercepat proses metabolisme lemak di dalam tubuh. Ubi kayu (*Manihot utilissima*) merupakan jenis makanan yang berasal dari umbi-umbian sehingga dapat diolah oleh masyarakat sebagai makanan alternatif sebagai pengganti nasi (Hutuala *et al*, 2024).

Terdapat beberapa masalah yang dihadapi masyarakat Kampung Bowi Subur dalam memanfaatkan hasil panen ubi kayu (*Manihot utilissima*), antara lain seperti hasil panen yang hanya dijual secara mentah dan jarang diolah menjadi bahan makanan jadi. Minimnya pemanfaatan dan pengolahan ubi kayu sehingga dianggap tidak memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Banyaknya masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dan anak-anak muda yang belum memiliki pekerjaan tetap. Di sisi lain program-program pelatihan dan pemanfaatan potensi alam dari Pemerintah setempat juga masih minim.

Pentingnya dilaksanakan kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kampung Bowi Subur Distrik Masni adalah melatih masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dan anak muda agar menjadi kreatif dan inovatif, memiliki jiwa wirausaha, serta terciptanya produk-produk olahan dari ubi kayu (*Manihot utilissima*) yang dapat dijual serta menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat. Olahan dari ubi kayu bisa diolah



menjadi produk “Pengolahan Bubur” yang dapat dikonsumsi dan dapat dipasarkan secara luas. Selain itu target lain dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK anak-anak muda di Kapung Bowi Subur dalam memanfaatkan dan mengolah ubi kayu menjadi bubur dan juga terbentuknya kelompok usaha baru.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Bowi Subur Distrik Masni, tim pelaksana membagi kegiatan dalam beberapa tahapan. Adapun urutan tahapan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini akan dilakukan sosialisasi kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan arahan kepada mitra calon peserta kegiatan sebagai bentuk penguatan komitmen untuk mensukseskan kegiatan. Pada tahapan awal juga tak lupa berdiskusi dengan warga terutama ibu-ibu PKK dan anak-anak muda untuk menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, penyusunan acara & jadwal kegiatan pelaksanaan, penentuan pemateri dan tutor pelatihan, penetapan tempat pelaksanaan kegiatan. Setelah itu mengidentifikasi dan menyiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian tentang pembuatan pangan alternatif dari Pengolahan Bubur Ubi Kayu (*Manihot utilisima*) sebagai Bahan Pengganti Pangan Konvensional yang Kaya akan Karbohidrat Kompleks, Serat dan Rendah Gula, yaitu memiliki langkah-langkah (1) Sampel ubi kayu (*Manihot utilisima*) yang telah dikupas kulitnya (2) Dicuci (3) Ubi kayu tersebut diparut dengan takaran 800 gram (4) Kemudian masak air dengan bahan-bahan yang telah disediakan yaitu gula aren, gula pasir, dan diaduk hingga larut dan tambahkan daun pandan sebagai pemberi aroma wangi (5) Setelah larut dan merata masukkan ubi kayu parut tersebut, diaduk hingga



mendidih hingga bubur ubi kayu matang dan kenyal (6) Sajikan bubur ubi kayu dan siram dengan santan matang.

3. Tahap Akhir

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk memonitoring dan mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan ini dimulai dari ketertarikan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan lalu menerapkannya sebagai usaha sampingan guna menambah penghasilan, serta daya minat masyarakat untuk mengkonsumsi bubur dari olahan ubi kayu (*Manihot utilissima*) sebagai pengganti pangan konvensional yang kaya akan karbohidrat kompleks, serat dan rendah gula.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sosialisasi dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bowi Subur dalam Pengolahan Bubur Ubi Kayu (*Manihot utilissima*) sebagai Bahan Pengganti Pangan Konvensional yang Kaya akan Karbohidrat Kompleks, Serat dan Rendah Gula secara umum menunjukkan bahwa dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam membuat berbagai macam olahan makanan dari bahan ubi kayu (*Manihot utilissima*) karena dengan melihat lingkungan sekitar bahan baku ubi kayu sangat melimpah. Pengolahan bubur ubi kayu (*Manihot utilissima*) sebagai bahan pengganti pangan konvensional juga memberikan nilai daya ekonomi sebagai penunjang bahan pokok pangan dan kebutuhan bagi masyarakat, cara pembuatannya pun sangat mudah dan bisa secara tradisional.

Setelah sosialisasi ini dilakukan ternyata menunjukkan bahwa kegiatan pengolahan ubi kayu (*Manihot utilissima*) memiliki dampak yang signifikan terhadap pengetahuan sebagian besar warga untuk lebih mengerti tentang pengolahan ubi kayu menjadi bubur sebagai bahan pengganti pangan konvensional yang kaya akan karbohidrat kompleks, serat dan rendah gula. Metode sosialisasi pengembangan produk inovatif memberikan pengaruh secara

bermakna terhadap tingkat wawasan dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Anggoro, Harmianto & Yuwono, 2018).



Gambar 1 Warga Kampung Bowi Subur



Gambar 2 Ubi Kayu diparut



Gambar 3. Proses Pembuatan Bubur Ubi Kayu (*Manihot utilissima*)



Gambar 4 Produk Olahan Ubi Kayu (*Manihot utilissima*)

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan warga Kampung Bowi Subur dan bisa menambah nilai hemat yang tinggi, dapat terbentuk kelompok bisnis baru yang mempunyai jiwa berwirausaha pada masyarakat Kampung Bowi Subur. Masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dan anak muda memiliki penghasilan tambahan dan tidak lagi menganggur. Ketercapaian tujuan kegiatan ini secara umum sangat lancar dan baik, semua materi dapat disampaikan secara detail.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk membangun dan mengembangkan inovasi yang bersifat peningkatan perekonomian dengan cara mendorong melalui penambahan wawasan maupun pengetahuan, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Hasil pelatihan para peserta yaitu kualitas produk yang telah dihasilkan sudah memenuhi standar yang diharapkan serta kegiatan pengabdian ini tentu menghasilkan luaran (Terasne *et al*, 2021). Selain itu juga pelaksanaan kegiatan pemberdayaan menunjukkan adanya perkembangan adanya hasil dari kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Kampung Bowi Subur untuk memanfaatkan bahan baku ubi kayu (*Manihot utilissima*) yang melimpah menjadi produk jajanan makanan



yang lebih inovatif. Pengabdian masyarakat ini perlu ditindaklanjuti dengan pembentukan kelompok usaha kecil menengah yang memfokuskan pada pengembangan produk inovasi dengan bahan baku ubi kayu seperti bubur yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan ini tentunya dapat mengembangkan produk inovasi makanan diharapkan dapat menjadi solusi bagi warga mengatasi melimpahnya ubi kayu serta dapat berdaya saing dan menjadikan sebagai produk unggulan di Kampung Bowi Subur. Program pengabdian masyarakat ini dapat dilanjutkan untuk diperkenalkan pada wilayah lainnya terutama untuk lokasi yang masih sulit dijangkau oleh media sehingga setiap masyarakat memperoleh pemerataan informasi guna menunjang kualitas hidup di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, S. H. & Yuwono, P. D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pembelajaran Tematik Sains Menggunakan *Inquiry Learning Process and Science Activity Based Daily Life*. *Jurnal Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 29-35.
- Anwar, S., E. Santosa, Purwono. 2023. Cassava growth and yield on ultisol of different soil organic carbon content and NPK fertilizer levels. *J. Agron. Indonesia*. 51(3):312-323. <https://doi.org/10.24831/jai.v51i3.47806>
- Diaguna, R., Suwanto, E. Santosa, A. Hartono, G. Pramuhadi, N. Nuryartono, R. Yusfiandayani, T. Prartono. 2022. Morphological and physiological characterization of cassava genotypes on dry land of ultisol soil in Indonesia. *International Journal of Agronomy*. 2022:3599272. <https://doi.org/10.1155/2022/3599272>
- Hutuala, M., La Ode., La Ode, R.D. 2024. Pembuatan Pangan Alternatif Dari Pengolahan Ubi Kayu (Manihot Esculenta) Pengganti Nasi Sebagai Pemanfaatan Makanan Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, Vo (2) 2963-3753.
- Maghfiroh, khoirin, & Nuswardhani, R. R. S. K. (2019). Diversifikasi pengolahan singkong untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. *TEKNOLOGI PANGAN: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 10 (2), 101–108. <https://doi.org/10.35891/tp.v10i2.1647>



- Rohman, A. T., Alfani, I. H. D., AB, M. Y., Yonita, M., & Nursyahidah, N. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Bojong dengan Membuat Produk Olahan Rangganang Hanjeli dan Kicimpring Singkong. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(87), 29-40.
- Subagio, A. (2022). Membangun Negeri Dengan Singkong. Prospek Singkong Sebagai Bahan Kuliner Bermutu. Makalah. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Tanaman Pangan. Kuliner Pangan Lokal Indonesia dan Pengembangan Industrinya (episode 440) Tanggal 28 April 2022. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Terasne, T., Setianingsih, T., Hanan, A., Sukarni, S., & Nafisah, B. Z. (2021). Pelatihan Pengolahan Singkong menjadi Keripik bagi Pemuda untuk Meningkatkan Kreatifitas di Masa Covid-19 di Desa Sukadana. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 99–108. <https://doi.org/10.30812/adma.v2i1.1269>